| MANFAAT BANK EMAS |

CUAN BERSAMA PEMAIN LOGAM MULIA

Bank emas diprediksi memiliki dampak perekonomian yang cukup signifikan baik secara makro maupun mikro bagi entitas ekosistem bisnis logam mulia. Apalagi, harga logam mulia di pasar global belakangan menembus rekor tertinggi sepanjang sejarah.

Hafiyyan
hafiyyan@bisnis.com

Fokus BISNIS

Dampak ekonomi makro bank emas salah satunya diungkapkan oleh Menteri BUMN Erick Thohir. Menurutnya, bank emas mampu mendongkrak produk domestik bruto (PDB) hingga Rp245 triliun dan berpotensi menciptakan sekitar 800.000 lapangan kerja.

Merujuk data PDB Indonesia pada 2024, nilainya mencapai Rp22.139 triliun atau naik 5,96% *year-on-year* (YoY) dari Rp20.892 triliun pada 2023. Artinya, estimasi kontribusi PDB dari bank emas nantinya berkisar 1,1% terhadap PDB 2024.

Erick Thohir menyampaikan kehadiran bank emas akan makin menguatkan ekosistem penghiliran emas di Indonesia dan memberikan manfaat untuk negara serta masyarakat. Dengan fasilitas bank emas, masyarakat bisa melakukan transaksi seperti penitipan emas, perdagangan emas, simpanan emas, dan pembiayaan emas.

"Dari sisi ekonomi, bank emas berpotensi meningkatkan PDB Indonesia sebesar Rp245 triliun," kata Erick dalam keterangan tertulis, Senin (17/2).

Sebelumnya, Erick juga menerangkan peluang pembentukan bank emas perlu dimanfaatkan, mengingat Indonesia yang merupakan negara produsen emas yang cukup besar. Hal ini juga menjadi salah satu upaya pemerintah dalam mendorong percepatan hilirisasi yang memang sesuai tupoksi BUMN.

CADANGAN DEVISA

Head of Research Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Trioksa Siahaan menyampaikan emas batangan adalah salah satu bentuk cadangan devisa dan dampaknya ke ekonomi juga sangat tinggi. Negara yang memiliki banyak cadangan emas cenderung lebih kuat dan stabil ekonominya.

Oleh karena itu, dengan adanya bank emas, simpanan cadangan logam mulia di Indonesia dapat bertambah dan mudah terdeteksi, yaitu di lembaga jasa keuangan (LJK) yang memiliki izin sebagai bullion bank. Di sisi lain, dengan potensi kenaikan harga emas, maka nilai simpanan komoditas tersebut di bank juga akan bertumbuh.

"Bank emas dapat membantu untuk penyimpanan devisa emas. Komoditas emas memiliki tren kenaikan dalam jangka panjang sehingga dapat menjadi alat investasi bagi masyarakat sehingga berdampak positif bagi masyarakat," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (19/2).

Ke depannya, Trioksa menilai, bank emas berpotensi bertambah dari saat ini hanya Pegadaian dan BSI. Selain persyaratan awal seperti modal minimum Rp14 triliun, bank emas juga harus dilengkapi sistem keamanan yang tinggi untuk menjaga keberadaan aset logam mulia dan menghindari terjadinya *fraud*.

Pengamat investasi komoditas Ibrahim Assuaibi menjelaskan hadirnya bank emas di Indonesia akan melengkapi ekosistem hulu hingga penghiliran emas yang sudah dirancang pemerintah. PT Freeport Indonesia (PTFI) misalnya sedang mengembangkan smelter di Gresik, Jawa Timur, yang dapat menghasilkan emas 60 ton per tahun.

"*Bullion bank* akan melengkapi ekosistem hilirisasi komoditas yang dirancang pemerintah. Salah satunya komoditas emas," tuturnya.

Bank emas, menurut Ibrahim, idealnya sudah terbentuk di Indonesia dari jauh-jauh hari untuk mengetahui cadangan emas di dalam negeri. Di pasar global, negara yang memiliki cadangan emas dalam jumlah besar umumnya memiliki *bullion bank*.

Selain itu, bank emas bisa menjadi alternatif pemerintah mendapat pemasukan negara melalui pajak. Pendapatan tersebut akan didapat dari pungutan pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan (PPh).

> **Hadirnya bank emas di Indonesia akan melengkapi ekosistem hulu hingga penghiliran emas yang sudah dirancang pemerintah.**

MINAT INVESTASI

Keberadaan bank emas juga berpotensi meningkatkan minat investasi masyarakat terhadap komoditas tersebut. Emas menjadi alternatif tabungan aset masyarakat, dari yang sebelumnya hanya uang tunai.

Ibrahim mengilustrasikan orang yang menabung asetnya bisa berkurang karena biaya administrasi dan pajak. Namun, orang yang menabung emas akan mendapatkan keuntungan kenaikan harga karena harga logam mulia biasanya naik lebih tinggi dibandingkan inflasi.

"Bank emas menjadi alternatif investasi sekaligus tabungan karena masyarakat mendapat keuntungan kenaikan harga logam mulia. Secara rata-rata, harga emas naik lebih tinggi dari inflasi sehingga ini menjadi tabungan yang menguntungkan," imbuhnya.

Direktur Ekonomi Digital Center of Economic and Law Studies (Celios) Nailul Huda menilai bank emas dapat memberikan dampak signifikan terhadap ekosistem industri emas di Indonesia. Ekosistem penjualan emas di Indonesia melibatkan rantai panjang dari penambangan, pengolahan, hingga penjualan ke konsumen akhir. Proses ini membutuhkan dukungan sistem keuangan yang kuat untuk mendorong ekspansi lebih luas.

"Bank bulion diusulkan sebagai solusi strategis untuk memberikan nilai tambah pada emas dan produk turunannya, sekaligus mengurangi ketergantungan pada impor emas batangan. Bank ini diharapkan dapat mengelola penyimpanan emas, peminjaman modal berbasis emas, transaksi, hingga menarik investasi ke sektor emas," kata Huda.

Menurut Huda, kehadiran bank bulion berpotensi meningkatkan efisiensi produksi emas nasional melalui pengurangan biaya logistik dan produksi, peningkatan kapasitas pengolahan, serta akselerasi teknologi. Hal ini diharapkan dapat memperkuat industri emas nasional dari hulu ke hilir, menciptakan peluang kerja baru, dan meningkatkan daya saing Indonesia di pasar emas global. Hal ini juga berpotensi meningkatkan perekonomian melalui pendapatan perpajakan dan devisa negara. *(Pernita H. Untari/Akbar M. Ishaqi)* EB

Baru-baru ini harga emas global kerap menembus rekor tertinggi, dan mencapai level US$2.947 per *troy ounce* pada Kamis (20/2) pukul 14.50 WIB

Harga emas 24 karat ukuran 1 gram mencapai Rp1,7 juta di gerai Antam dan Pegadaian pada Kamis (20/2)

Sejumlah analis dan lembaga keuangan memprediksi harga emas semakin bersinar menuju US$3.100 per *troy ounce* pada 2025 seiring dengan ketidakpastian situasi ekonomi dan geopolitik global

Emas batangan dan perhiasan menjadi salah satu instrumen investasi yang menjadi favorit masyarakat Indonesia

Keberadaan bank emas dapat meningkatkan ekosistem bisnis emas dari hulu ke hilir, dan turut mempermudah aktivitas investasi pelaku pasar

Ada Pegadaian dan BSI (BRIS), Gengsaman Entitas BUMN di Bisnis Bank Emas Makin Erat

BISNIS/KEVIN CHRISTIAN

Tabel Harga Emas Spot 15 Tahun Terakhir
(US$ per troy ounce)

Tahun	Harga	Perubahan
2024	2.624,50	27,22%
2023	2.062,98	13,10%
2022	1.824,02	-0,28%
2021	1.829,20	-3,64%
2020	1.898,36	25,12%
2019	1.517,27	18,31%
2018	1.282,49	-1,56%
2017	1.302,80	13,53%
2016	1.147,50	8,14%
2015	1.061,10	-10,41%
2014	1.184,37	-1,44%
2013	1.201,64	-28,28%
2012	1.675,35	7,06%
2011	1.564,91	10,10%
2010	1.421,40	29,57%

Tabel Proyeksi Harga Emas Spot (US$ per troy ounce)

Keterangan	Q1/2025	Q2/2025	Q3/2025	Q4/2025	2025	2026
Konsensus Bloomberg	2.880	2.960	2.994	3.026	2.966	3.114
Goldman Sachs	2.837	2.933	2.997	3.073	2.960	-
JP Morgan	2.750	2.850	2.900	2.950	2.863	3.019
Citigroup	2.825	2.875	2.925	2.950	2.900	-
Morgan Stanley	2.700	2.850	2.800	2.700	2.763	-
MUFG Bank	2.850	2.775	3.050	3.080	2.938	3.280

Sumber: Bloomberg, Antam, Jakpat, Databindonesia.id, pemberitaan, diolah